



RINGKASAN

CANTIKA AMELIA HAPIDZ. Mekanisme Pengajuan dan Pembayaran Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja untuk Rumah Sakit Terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan Bogor (*Mechanism for Submission and Payment Claim Jaminan Kecelakaan Kerja for Hospital Registered at BPJS Ketenagakerjaan Bogor*). Dibimbing oleh PINGGIR NUH HARYONO.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan suatu badan sosial yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan memberikan perlindungan sosial kepada seluruh tenaga kerja di Indonesia. Terdapat 5 (lima) program yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan yaitu Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Dari kelima program jaminan tersebut, program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) menjadi program yang wajib dimiliki oleh setiap tenaga kerja, karena jaminan ini melindungi agar pekerja yang tidak mampu bekerja, mengalami kecacatan, atau meninggal dunia akibat kecelakaan kerja, agar tetap terjamin kehidupannya dan dapat memperoleh hak-haknya sebagai pekerja seperti sebelum terjadinya kecelakaan kerja.

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan bagaimana mekanisme pengajuan dan pembayaran klaim jaminan kecelakaan kerja untuk rumah sakit terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan, yaitu (1) mekanisme kepesertaan iuran, manfaat, dan proses pelayanan JKK, (2) sistem akuntansi atas pembayaran klaim JKK, (3) perhitungan dan pencatatan jurnal klaim JKK, dan (4) sistem pengendalian internal pada BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, yaitu metode studi pustaka, dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Mekanisme pengajuan dan pembayaran klaim JKK untuk rumah sakit terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan diawali dengan tenaga kerja yang melakukan pengobatan pada rumah sakit yang telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Dalam hal ini tenaga kerja tidak perlu mengeluarkan uang untuk biaya pengobatan karena seluruh biaya pengobatan akan ditanggung oleh pihak rumah sakit. Dengan demikian pihak rumah sakit yang akan melakukan proses klaim kepada pihak BPJS Ketenagakerjaan. Perancangan sistem akuntansi klaim ini meliputi fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem, dan bagan alir atau *flowchart*. Adapun sistem akuntansi klaim JKK yang baik, mensyaratkan terpenuhinya semua unsur pengendalian internal. Unsur-unsur pengendalian internal tersebut meliputi lingkungan pengendalian yang baik, mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko, mengembangkan aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi yang baik dan transparan, serta dilakukan pemantauan yang tegas. Sistem pengendalian internal pada BPJS Ketenagakerjaan dinilai telah sesuai dan terlaksanakan dengan baik sesuai dengan unsur-unsur yang telah disebutkan.

Kata kunci: Jaminan Kecelakaan Kerja, Sistem Klaim